

## **Pesta Baratan Di Kota Jepara**

**Oleh : Najwa Kaila Zahira**  
**Pembimbing : Nailil Hikmah,S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara Ratu Kalinyamat dengan Pesta Baratan , mendeskripsikan pelaksanaan Pesta Baratan , menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pesta Baratan.Hasil penelitian yang diteliti: 1)Ratu Kalinyamat sebagai tokoh utama dalam prosesi Pesta Baratan.2)Pesta Baratan termasuk Pesta Rakyat karena di ikuti oleh semua rakyat ada arak- arakan dan upacara ritual adat.3)Nilai yang terkandung adalah :nilai agama ,nilai ekonomi ,nilai sosial,nilai budaya dan nilai kreativitas. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

**Kata kunci : Tradisi,adat .**

### **Latar belakang**

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya warisan nenek moyang yang tersebar di seluruh penjuru negeri.Salah satunya adalah pesta rakyat.Pesta rakyat adalah ritual upacara adat yang di ikuti oleh semua rakyat.Dalam pesta rakyat selalu ada hiburan ,baik itu karnaval ,budaya, kesenian,maupun pasar malam.

Pesta rakyat banyak di lakukan di Indonesia salah satunya adalah pesta baratan

yang merupakan salah satu tradisi yang dimiliki masyarakat Jepara.Pesta baratan di laksanakan setiap tanggal 15 Syakban (Penanggalan Hijriyah)

Atau 15 Ruwah (Penanggalan Jawa ) yang bertepatan dengan nisfu Syakban.Pada masa lalu pada malam nisfu Syakban masyarakat Jepara memasang lampion/menyalakan obor di

Laksanakan di Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara.Pesta

baratan di kaitkan dengan Ratu Kalinyamat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Apa yang yang terkandung dalam nilai - nilai pesta baratan?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian yang telah di susun ,maka tujuan penelitian ini adalah:

Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pesta Baratan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan tentang budaya baratan dikota jepara dalam melestarikan budaya tradisional di kabupaten jepara.

Penelitian ini memiliki arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap budaya tradisional dikota Jepara melalui penelitian dengan pendekatan fenomenologi pada penduduk setempat peneliti berusaha memandang sesuatu berdasarkan sudut pandang yang diteliti yaitu budaya baratan dalam melestarikan pesta tradisional di jepara.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan sesepuh daerah dalam

penelitian ini informasi yang diambil adalah pemanfaatan budaya baratan dan melestarikan budaya tradisional

### **\* Kajian Pustaka**

#### **1.Tradisi**

Tradisi adalah segala sesuatu yang di salurkan atau di wariskan dari masa lalu ke masa kini atau sekarang.Tradisi dalam arti sempit ialah warisan-warisan sosial khusus yang memenuhi syarat saja yaitu yang tetap bertahan hidup di masa kini,yang masih suat ikatannya dengan kehidupan masa kini.

#### **2.Adat**

Adat adalah kebiasaan turun temurun yang dilakukan berulang - ulang yang telah menjadi tradisi atau ciri khas dari suatu daerah atau seperangkat nilai atau norma, kaidah dan keyakinan sosial yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat desa atau satuan masyarakat.

### **Pembahasan**

Malam Nisfu Syakban adalah malam pertengahan bulan Syakban .Kata Syakban berarti thoriqul jabali,yang berarti jalan

yang menanjak naik atau jalan kebaikan, diartikan demikian karena banyaknya cabang kebaikan dalam bulan syakban pengertian ini sesuai dengan hadis Rasulullah SWT yang menyatakan "bahwa bulan Syakban merupakan bulan berkembangnya kebaikan yang sangat banyak" (Abdurrahman, 2011:44). Bulan Syakban merupakan bulan kedelapan dari tahun Hijriyah adalah salah satu bulan yang di muliakan dalam agama Islam, terutama pada pertengahan bulan Syakban yang di sebut nisfu Syakban.

Makna Malam Nisfu Syakban bagi masyarakat Kalinyamatan adalah malam yang baik untuk berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada malam itu sesuai Sholat magrib berjamaah di masjid atau di mushola mereka membaca Yasin bersama - sama sebanyak 3 kali dengan tujuan agar Allah memberi umur panjang, rezeki yang melimpah, dan dalam keadaan iman Islam hingga akhir hayat, setelah itu melakukan Sholat Sunnah tasbeih di lanjutkan sehat isya' dan memanjat nisfu Syakban di pimpin oleh kiyai setempat. Setelah memanjatkan doa nisfu Syakban di adakan bacaan nasi puli di beri kelapa parut yang di bakar atau tidak di bakar untuk simbol memaafkan. Puli berasal dari bahasa

Arab *afwulii* yang berarti memaafkan aku.

Malam Nisfu Syakban yang di percaya sebagai malam penutupan catatan amal perbuatan manusia selama satu tahun, juga di manfaatkan masyarakat Kalinyamatan sebagai menyambung tali silaturahmi.

#### Nilai - nilai dalam Pesta Baratan

Dalam suatu tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat pasti mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat. Nilai-nilai yang bisa diambil dari Pesta Baratan adalah sebagai berikut.

##### 1). Nilai Agama

Tradisi baratan merupakan sarana syiar Islam karena dalam pelaksanaan tradisi baratan dilakukan

pembacaan surah Yasin tiga kali dengan tujuan agar yang membaca panjang umur, mendapatkan rizki

yang melimpah, dan tetap dalam keadaan iman Islam hingga akhir hayat. Dilakukan salat berjamaah,

dipanjatkan pula doa-doa, juga kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keagamaan Islam, sehingga

dapat meningkatkan ketaqwaan, menambah iman, dan mempererat tali silaturahmi atau ukhuwah Islamiah.

## 2) Nilai Ekonomi

Dalam Pesta Baratan masyarakat memasang lampion di rumahnya sebagai simbol penerangan

kehidupan. Hal ini tentu saja akan memberikan penghasilan kepada pengrajin dan pedagang lampion.

Selain pengrajin dan pedagang lampion Pesta Baratan juga meningkatkan pendapatan bagi warga yang berdagang berbagai macam dagangan pada saat pelaksanaan Pesta Baratan karena keramaian yang

tercipta pada saat pelaksanaan Pesta Baratan.

## 3) Nilai Sosial

Dalam Pesta Baratan terjadi interaksi sosial karena saat acara berlangsung masyarakat Kalinyamatan

dan sekitarnya berkumpul, bekerja sama untuk menyukseskan pelaksanaan Pesta Baratan. Kebersamaan

## **Simpulan**

Berdasarkan bentuknya pesta baratan merupakan campuran unsur lisan karena bentuknya merupakan

campuran unsur lisan dan buah lisan. Pembacaan Yasin dan doa malam Nisfu Syakban adalah unsur lisan, sedangkan lampion dan nasi puli adalah unsur bukan lisan. Tradisi turun temurun ini dilaksanakan setiap tanggal 15 bulan Syakban, yaitu pada malam nisfu Syakban dan masih dilaksanakan hingga saat ini.

## **Daftar Pusaka**

Dari Abdurrahman (2011 : 44)

pengertian Nisyfu syakban

<https://ejournal2.undip.ac.id./index.php/anuva/article/download/8067/420>

**Danandjaja, James. 2002. Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain. Jakarta: Grafiti.**

**Jauhari, Heri. 2018. Folklor Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra, dan Sejarah. Bandung: Yrama Widya.**

**Juriyanto, Muhammad. 2018. Keutamaan dan Ibadah Malam Nisfu Sy'ban. Banten: Yayasan Pengkaji**

**Hadis el- Bukhari Institute.**

